

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan pada “Ny. R” pada trimester I-III telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Pada trimester I dengan emesis gravidarum tapi masih pada batasan fisiologis BB mengalami kenaikan sebanyak 1 kg. Pada trimester II mengalami penurunan BB sebanyak 1 kg. Pada trimester III mengalami kenaikan BB sebanyak 3 kg
2. Asuhan persalinan pada “Ny. R” telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Lama persalinan ibu tidak melewati batas waktu pada masing-masing kala, dimana KU ibu baik, serta tidak terjadi komplikasi.
3. Asuhan BBL pada bayi “Ny. R” telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Bayi lahir dengan kehamilan cukup bulan dengan berat badan lahir normal yaitu 3.600 gram dan panjang badan yaitu 52 cm. Pada pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya kelainan.
4. Asuhan masa nifas pada “Ny. R” telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Proses involusi uteri berjalan normal.
5. Asuhan neonatus pada bayi “Ny. R” telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Pada pemeriksaan fisik dan pemeriksaan umum tidak ditemukan kelainan. Pada kunjungan berikutnya bayi tidak mengalami masalah.
6. Asuhan Keluarga Berencana pada “Ny. R” telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Ibu mengambil keputusan memilih KB Suntik 3 bulan tryclofem.

5.2 Saran

1. Bagi PMB

Diharapkan bagi bidan di PMB dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan pada pasien, sehingga dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan menerapkan asuhan *Continuity of Care* secara tepat.

2. Bagi Institusi

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang kesehatan.

3. Bagi Pasien

Hendaknya lebih terbuka dan kooperatif selama mendapatkan asuhan, agar dapat memudahkan petugas kesehatan khususnya bidan dalam memeriksa dan menentukan diagnose sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat.

